

ANALISIS KELAYAKAN EKONOMIS
PEMBANGUNAN GEDUNG SADEWA RSUD KRMT WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG

Feri Eka Irawan¹. Hasan Zaini¹. Kartono Wibowo². Nafiah²

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk di Kota Semarang yang semakin pesat membuat Pemerintah Kota Semarang lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan masyarakatnya. Hal ini yang melatar belakangi peningkatan layanan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dengan membangun Gedung Sadewa sebagai Gedung Rawat Inap Kelas III. Penelitian ini bertujuan agar pembangunan Gedung Sadewa RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang ditinjau layak untuk dilaksanakan dari segi ekonomis dengan Analisis Kelayakan menggunakan parameter *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (BCR), *Internal Rate of Return* (IRR), Analisis Sensitivitas dan *Payback Period* (PP). Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Kelayakan dengan dana investasi sebesar Rp.36.908.084.848,- dengan suku bunga sebesar 4% per tahun dan inflasi 3% per tahun, pembangunan Gedung Sadewa RSUD K.R.M.T Wongsonegoro mampu menghasilkan nilai NPV sebesar Rp.34.362.704.025,- lalu hasil dari BCR adalah 1,1730 (BCR > 1), dan hasil dari IRR adalah 7,253%. Hasil Analisis Sensitivitas terbaik terjadi pada saat biaya tetap dan manfaat naik 25%, sedangkan nilai dari *Payback Period* (pengembalian modal) akan terjadi pada tahun ke-7 dengan nilai manfaat Rp.41,568,875,093,-. Berdasarkan Analisis Kelayakan Ekonomis, dapat disimpulkan bahwa proyek pembangunan Gedung Sadewa RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci : Analisis Kelayakan; Ekonomi Teknik; Rumah Sakit

¹Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Islam Sultan Agung Semarang

²Dosen Teknik Sipil Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**ANALYSIS OF ECONOMIC FEASIBILITY
DEVELOPMENT OF SADEWA BUILDING RSUD KRMT
WONGSONEGORO
SEMARANG CITY**

Ferry Eka Irawan¹. Hasan Zaini¹. Kartono Wibowo². Nafiah²

ABSTRACT

The population growth in the City of Semarang which is getting faster has made the Government of Semarang City pay more attention to the safety and health of its society. This is the background for improving the services of the Hospital of K.R.M.T Wongsonegoro in Semarang City by building the Sadewa Building as a Class III Inpatient Building. This research aims to make the construction of the Sadewa Building of the Regional Public Hospital (RSUD) of KRMT Wongsonegoro in Semarang City considered feasible from an economic perspective with a Feasibility Analysis using parameters of Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (BCR), Internal Rate of Return (IRR), Sensitivity Analysis and Payback Period (PP). Based on the results of the calculation of the Feasibility Analysis with an investment fund of Rp. 36,908,084,848, - with an interest rate of 4% per year and an inflation of 3% per year, the construction of the Sadewa Building at the Regional Public Hospital of K.R.M.T Wongsonegoro was able to generate an NPV value of Rp.34,362,704,025, - then the result of BCR is 1.1730 (BCR > 1), and the result of the IRR is 7,253%. The results of the best sensitivity analysis occur when fixed costs and benefits increase by 25%, while the value of the Payback Period (return on capital) will occur in the 7th year with a benefit value of Rp.41,568,875,093, -. Based on the Economic Feasibility Analysis, it can be concluded that the construction project for the Sadewa Building at the Regional Public Hospital K.R.M.T Wongsonegoro Semarang City is feasible to implement.

Keywords: Feasibility Analysis; Engineering Economics; Hospital

¹Civil Engineering Student of Sultan Agung Islamic University Semarang

²Lecturer in Civil Engineering at Sultan Agung Islamic University Semarang